

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai inisiasi eksplan pisang kepok lokal Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Metode sterilisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap watu pertama kontaminasi, persentase eksplan mati dan persentase eksplan hidup. Namun, metode sterilisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persentase kontaminasi, persentase *browning* atau pencoklatan dan persentase ekplan bertunas.
- b. Metode sterilisasi dengan perendaman streptomisin sulfat dan benomil selama (18 jam), NaOCl (30 menit) dan Tween 80 (30 menit) menunjukkan adanya perbedaan dalam awal waktu kontaminasi, persentase eksplan hidup dan persentase eksplan mati.
- c. Metode sterilisasi dengan perendaman streptomisin sulfat + benomil 18 jam, NaOCl 30 menit dan Tween 80 30 menit mampu menghasilkan eksplan steril dan bertunas sebesar 8,33%. Maka dari itu metode sterilisasi ini menjadi metode sterilisasi yang efektif dalam menghasilkan eksplan steril pisang kepok lokal Bogor.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan metode sterilisasi eksplan pisang kepok lokal Bogor dengan perendaman streptomisin sulfat + benomil (18 jam), NaOCl (30 menit) dan Tween 80 (30 menit). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kombinnasi bahan streptomisin sulfat degan konsentrasi dan durasi yang lebih tinggi, sehingga bisa menekan pertumbuhan bakteri dalam kultur *in vitro* pisang kepok lokal Bogor.